

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. dan Duarsa, A. 2016 “Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Susunan Kota Bandar Lampung Tahun 2012,” *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 24(1), hal. 51–68.
- Agustiyana, K., Ginandjar, P., Saraswati, L., Hestningsih, R. 2019 “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Daerah Perkotaan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), hal. 176–185.
- Aldriana, N. 2015 “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rambah Samo 1 Tahun 2014,” *Jurnal Martenity and Neonatal*, 1(6), hal. 262–266. Tersedia pada: <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/akbd/article/view/1094>.
- Alnur, R. D., Ismail, D. dan Padmawati, R. S. tanpa tanggal “Kebiasaan merokok keluarga serumah dan kejadian pneumonia pada balita di Bantul,” *Berita Kedokteran Masyarakat*, 2017(3).
- Annah, I., Nawir, R. dan Ansar, J. 2012 “Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Anak Umur 6-59 Bulan Di Rsud Salewangan Maros Tahun 2012,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, hal. 1–14.
- Ardin, P. H. 2015 *Hubungan Riwayat Pemberian ASI Tidak Eksklusif dan Ketidaklengkapan Imunisasi Difteri Pertusis Tetanus (DPT) Dengan Pneumonia pada Anak Balita di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta*.
- Ayu, L., Putri, R. dan Abadi, E. 2020 “Hubungan Status Gizi dan Paparan Asap Rokok dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinanggea” 10, hal. 73–77.
- Azizah, M., Qoriaty, N. I. dan Fahrurazi 2014 “Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu balita dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura,” *Jurnal An-Nadaa*, 1(1), hal. 1–4.
- Baequny, A. *et al.* 2017 “Pengaruh Merokok di Dalam Rumah terhadap Kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada Balita,” *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 12(1), hal. 121. Tersedia pada: <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/5/5>.
- Caesar, D. L. dan W, N. E. 2016 “Hubungan Jumlah Bakteri Patogen dalam Rumah dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ngesrep Banyumanik Semarang Tahun 2014,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 14(1), hal. 21–26. doi: 10.14710/jkli.14.1.21-26.

- CDC 2021a *Causes of Pneumonia* / CDC. Tersedia di: <https://www.cdc.gov/pneumonia/causes.html> (Diakses: 24 April 2021)
- CDC 2021b *Pneumonia cdc.* Tersedia di: <https://www.cdc.gov/pneumonia/index.html> (Diakses: 24 April 2021)
- Chairunnisa, P., Nugrohowati, N. dan Chairani, A. 2021 “Analisis Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cinere Kota Depok Tahun 2018,” *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), hal. 1–10.
- Dinkes Jabar 2019 “Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2019,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Dinkes Kota Bekasi 2014 “Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2014,” hal. 14–15.
- Dinkes Kota Bekasi 2020 *Data Pneumonia pada Balita di Kota Bekasi.*
- Fillacano, R. 2013 *Hubungan Lingkungan Dalam Rumah Terhadap ISPA Pada Balita di Kelurahan Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2013.* Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Goyena, R. dan Fallis, A. . 2019 “Hubungan Status Imunisasi, Asi Eksklusif, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Rejosari,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Hasanah, I. 2017 *Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dan Kebiasaan Merokok Keluarga Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Desa Selotinatah Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.* STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN.
- Henny, M. *et al.* 2013 “Faktor Lingkungan Rumah Dan Praktik Hidup Orang Tua Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(2), hal. 153–159. doi: 10.14710/jkli.11.2.153-159.
- Iswari, B. M., Nurhidayah, I. dan Hendrawati, S. 2017 “Hubungan Status Imunisasi DPT-HB-HIB Dengan Pneumonia Pada Balita Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Babakan Sari Kota Bandung” 8(2), hal. 101–115. Tersedia pada: <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/issue/view>
- Jannah, M. *et al.* 2020 “Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019,” 6(1), hal. 20–28.
- Kartasasmita, C. 2010 “Pneumonia Pembunuh Balita,” *Buletin Jendela Epidemiologi*, 3, hal. 22–26.

Kemenkes 2017 “Cegah pneumonia dengan imunisasi.”

Kemenkes RI 2016 “Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut.”

Kemenkes RI 2019 *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lawalata, I. V 2020 “Penyebab Terjadinya Penyakit Pneumonia Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Benjina Kecamatan Aru Tengah Kabupaten Kepulauan Aru,” *MOLUCCAS HEALTH JOURNAL*, 2(April), hal. 49–58.

Linda, L. 2018 “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Umur 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji,” *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(5), hal. 277. doi: 10.35963/hmj.k.v4i5.101.

Liu, W. *et al.* 2003 “Mosquito Coil Emissions and Health Implications,” *Environmental Health Perspectives*, 111(12), hal. 1454–1460. doi: 10.1289/ehp.6286.

Mardani, R. P. P. K., Wardani, H. E. dan Gayatri, R. W. 2019 “Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah, Status Pendidikan Ibu, Dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Pneumonia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas,” *Jurnal Sport Science And Health*, 1(3), hal. 233–242.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia 1999 “Keputusan Menteri Kesehatan No . 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan,” (829).

Misnadiarly 2008 *Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak Balita, Orang Dewasa, Usia Lanjut : Pneumonia Atypik dan Pneumonia Atypik Mikobakterium*. 1 ed. Jakarta Pustaka Populer Obor.

Notoatmodjo, S. 2012 *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktaviani, U &., Maesaroh, S. 2017 “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang,” *Komunikasi Kesehatan*, Vol.VIII(1), hal. 29–44.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia 2003 “Pneumonia komunitas 1973 - 2003,” *Pneumonia Komuniti (Pedoman diagnosis dan penatalaksanaan)*, hal. 6.

Pramudiyani, N. dan Prameswari, G. 2011 “Hubungan antara Sanitasi Rumah dan Perilaku dengan Kejadian Pneumonia Balita,” *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), hal. 71–78.

- Pratiwi, Y. S. 2013 “Kekurangan Vitamin A (KVA) Dan Infeksi” *THE INDONESIAN JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, 3(2).
- Pudiastuti, R. dewi. 2011 *Waspada! Penyakit Pada Anak*. 1 ed. Jakarta Indeks.
- Ramadhani, D., Nurhaidah dan Narwati 2021 “Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Tingkat Ekonomi Orangtua Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Sukodono),” 19(01), hal. 29–34.
- Rasyid, Z. 2013 “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Anak Balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar,” *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(3), hal. 136–140. doi: 10.25311/keskom.vol2.iss3.61.
- Rigustia, R., Zeffira, L. dan Vani, A. T. 2019 “Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang,” *Health & Medical Journal*, 1(1), hal. 22–29. doi: 10.33854/heme.v1i1.215.
- Riskesdas, K. 2018 “Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (RISKESDAS),” *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), hal. 1–200. doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Safrizal, S. 2017 “Hubungan ventilasi, lantai, dinding, dan atap dengan kejadian ISPA pada balita di Blang Muko,” *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs,”* 1(1), hal. 41–48.
- Samosir, K. dan Eustasia, E. 2019 “Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Kerja Puskesmas Jatibarang Kabupaten Brebes,” *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 10(2), hal. 36–43. doi: 10.32695/jkt.v10i2.43.
- Sary, A. N. 2017 “Analisis Faktor Risiko Intrinsik dan Ekstrinsik dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang,” *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 8 Nomor 1, hal. 11 Halaman.
- Sauriasari, R. *et al.* 2017 “Evaluasi kesesuaian penulisan resep pada kasus ISPA non pneumonia di poli MTBS Puskesmas Kecamatan Cengkareng , Jakarta” *Pharm Sci Res*, 4(2), hal. 81–87.
- Sinaga, L. A. F. S. dan D, Y. H. 2009 “Analisis Kondisi Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan Tahun 2008,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 8(1), hal. 26–34. doi: 10.14710/jkli.8.1.26-34.
- Siregar, D. A. 2020 “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2020,” *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), hal. 100–105.

- UNICEF (2016) *One is too many*. Tersedia pada: <https://www.unicef.org/reports/one-too-many> (Diakses: 25 April 2021)
- UNICEF (2021) *Childhood pneumonia: Everything you need to know | UNICEF*. Tersedia pada: <https://data.unicef.org/topic/child-health/pneumonia/> (Diakses: 12 Juli 2021)
- Utama, S. Y. A. 2018 *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Sistem Respirasi*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish.
- WHO (2019) *Pneumonia*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/pneumonia> (Diakses: 24 April 2021)
- WHO (2021) *Pneumonia*. Tersedia pada: [https://www.who.int/health-topics/pneumonia#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/pneumonia#tab=tab_1) (Diakses: 24 April 2021)
- Wibisono, M. J., Winariani dan Hariadi, S. 2010 *Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru*. IPP FK.Unair RSUD Dr. Soetomo.
- Yeimo, Y., Qadrijati, I. dan Murti, B. 2018 “Environmental Factors Associated with Pneumonia in Children Under-Five in Nduga District, Papua,” *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(3), hal. 307–311. doi: 10.26911/jepublichealth.2018.03.03.01.
- Yulianti, L., Setiani, O. dan D, Y. H. 2013 “Faktor-Faktor Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangandaran Kabupaten Ciamis,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 11(2), hal. 187–193. doi: 10.14710/jkli.11.2.187-193.